

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Tujuan adanya penelitian ini untuk mengetahui keefektifan dalam pengelolaan aset tetap dan bagaimana perlakuan akuntansi aset pada pelaporan keuangan milik BKD Kota Depok. Hasil penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pengelolaan aset tetap yang dilakukan oleh BKD Kota Depok **belum seluruhnya** sesuai dengan Permendagri No. 19 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan BMD dan memperoleh **skor 86% atau sangat efektif**. BKD Kota Depok hanya menerapkan lima puluh delapan indikator dari enam puluh tujuh indikator yang dianalisis yaitu terkait dengan Pengadaan, Penggunaan, Penilaian, Pemindahtanganan, Pemusnahan, Penghapusan. Sedangkan lima indikator yang belum terpenuhi adalah Perencanaan Kebutuhan dan Penganggaran, Pemanfaatan, Pengamanan dan Pemeliharaan, Penatausahaan, dan Pembinaan, Pengawasan, dan Pengendalian.
2. Dalam perlakuan akuntansi aset tetap yang diterapkan BKD Kota Depok **telah sesuai** dengan seluruh aspek yang terdapat pada PSAP No. 07 yaitu Klasifikasi, Pengakuan, Pengukuran Biaya Perolehan, Komponen Biaya, Pengeluaran setelah Perolehan, Penyusutan Aset Tetap, Penghentian atau Penghapusan Aset Tetap, dan Penyajian atau Pengungkapan Aset Tetap.

## B. Implikasi

Berdasarkan kesimpulan yang disusun dari hasil penelitian ini, maka implikasi yang dapat diberikan penelitian ini adalah:

### 1. Implikasi Teoritis

Penelitian ini dapat menjadi sumber literatur bagi peneliti lain yang menyelidiki subjek atau bidang yang sama.. Peneliti dapat menggunakan teknik pengumpulan data observasi guna untuk mengamati secara langsung prosedur dalam pengelolaan BMD yang ada di BKD Kota Depok.

### 2. Implikasi Praktis

Implikasi praktis yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

#### a. Bagi BKD di Indonesia, khususnya BKD Kota Depok

Secara umum sistem dan prosedur pengelolaan akuntansi aset tetap pada BKD Kota Depok sudah sangat baik dan diharapkan untuk terus dipertahankan sesuai dengan peraturan yang berlaku.

#### b. Bagi Pemerintah Provinsi

Hasil dari penelitian ini dapat memberikan informasi berharga guna membuat kebijakan terkait dengan pengelolaan aset tetap daerah khususnya di Kota Depok pada tingkat Provinsi agar lebih tegas dalam mengoptimalkan BMD.

## C. Keterbatasan Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, tentunya penelitian ini masih memiliki keterbatasan yaitu:

1. Hanya masih melakukan wawancara beberapa kali pertemuan dengan beberapa informan meskipun sumber informan valid dan terpercaya. Dan peneliti hanya melakukan observasi singkat dalam mengamati sistem pengelolaan dan pencatatan akuntansi pada BKD Kota Depok.
2. Penelitian ini dilakukan pada Pemerintah Daerah yang telah menerima opini WTP (Wajar Tanpa Pengecualian), sehingga hampir seluruh aspek yang diukur telah terpenuhi.

#### **D. Rekomendasi Bagi Penelitian Selanjutnya**

Berdasarkan keterbatasan pada penelitian ini, maka dapat direkomendasi beberapa hal bagi peneliti selanjutnya:

1. Peneliti selanjutnya dapat melakukan observasi yang lebih lama sehingga dapat mengamati dan bahkan terlibat langsung dalam pengelolaan aset tetap pada BKD Kota Depok.
2. Menjadikan Pemerintah Daerah lainnya yang belum mendapatkan opini WTP, sehingga hasil penelitian dapat menjadi perbaikan daerah tersebut dalam meraih opini WTP.